

ABSTRAK

YUSI YUSNANDRA PRATIWI (1306245) IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG NOMOR 11 TAHUN 2005 TENTANG PENYELENGGARAAN K3 (Kebersihan, Ketertiban dan Keindahan) UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MASYARAKAT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan di Indonesia yang tidak lagi dianggap sebagai masalah yang terjadi secara lama, karena masalah lingkungan yang ditimbulkan disebabkan oleh faktor-faktor manusia jauh lebih besar dibandingkan dengan faktor alam terutama dalam hal masalah kebersihan lingkungan, dimana kebersihan lingkungan merupakan hal yang harus mendapat perhatian oleh manusia sebagai bagian dari masyarakat. Kehidupan manusia sangatlah bergantung dengan lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Oleh karena itu, sepantasnya manusia harus menjaga kebersihan lingkungan sendiri demi kelangsungan hidup yang lebih baik. Karena baik tidaknya suatu lingkungannya hidup ditentukan oleh manusia itu sendiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana strategi Kelurahan Babakan Sari dalam meningkatkan kedisiplinan masyarakat, 2) Bagaimana strategi Kelurahan Babakan Sari dalam menerapkan Skala Prioritas yang telah di rencanakan oleh Pemerintah, 3) Apa kendala yang dihadapi Kelurahan Babakan Sari dalam meningkatkan kedisiplinan masyarakat, 4) Bagaimana solusi yang dilakukan Kelurahan Babakan Sari dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan kedisiplinan masyarakat. Pemecahan dalam rumusan masalah ini digunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dan aparat kelurahan Babakan Sari, kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil yang diperoleh selama penelitian yaitu: 1) Tingkat kedisiplinan masyarakat yang masih rendah, belum mencapai pada tingkat kedisiplinan yang timbul dari kehendak diri, 2) Strategi yang dilakukan oleh aparat kelurahan Babakan Sari yaitu melalui pendekatan secara persuasif dan terjun langsung ke dalam aktifitas warga Babakan Sari, 3) Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dihadapi dalam menjaga kebersihan lingkungan yaitu pendidikan di Kelurahan Babakan Sari yang kebanyakan hanya lulusan SD sehingga menyebabkan masyarakat kurang memahami benar bagaimana dampak yang ditimbulkan jika tidak memperhatikan kebersihan diri sendiri maupun lingkungan, 4) Solusi yang telah dilakukan dari aparat kelurahan Babakan Sari yaitu yang pertama dengan menerapkan program GPS (Gerakan Pungut Sampah) kepada masyarakat, dimana dalam program tersebut diharapkan masyarakat dapat menerapkan pola hidup bersih sehingga masalah yang timbul dari segi lingkungan dan kesehatan dapat diminimalisir. Kedua, pihak kelurahan berusaha mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya hidup bersih. Ketiga, pihak kelurahan juga mengadakan kegiatan Jumsih (Jum'at Bersih) yang dilaksanakan oleh aparat kelurahan dan semua masyarakat Babakan Sari.

Kata Kunci : Peraturan Daerah, Penyelenggaraan K3 (Kebersihan, Ketertiban dan Keindahan)

ABSTRACT :

YUSI YUSNANDRA PRATIWI (1306245) IMPLEMENTATION OF BANDUNG LOCAL REGULATION NUMBER 10 OF 2005 ON THE IMPLEMENTATION OF K3 (Kebersihan, Ketertiban dan Keindahan) TO INCREASE PUBLIC DISCIPLINE.

This research is motivated by environmental conditions in Indonesia are no longer considered as a problem that occurred in a long time, because of the environmental problems caused due to the human factors is much greater than the natural factors, especially in terms of issues of environmental hygiene, where the cleanliness of the environment is something that must get noticed by humans as part of the community. Human life is very dependent on the environment, both natural environment and social environment. Therefore, it is appropriate that humans must keep the environment itself for survival are better. Because whether or not an environment is determined by the man himself. The problems of this study were 1) How is strategy of Kelurahan Babakan Sari to improve discipline society, 2) How is strategy of Kelurahan Babakan Sari to implement Priority Scale which has been planned by the Government, 3) What are the constraints faced by Kelurahan Babakan Sari in improving discipline society, 4) What are the solutions which Kelurahan Babakan Sari do in overcoming obstacles in improving public discipline. These research questions is solved by using case study method with qualitative approach. Subject in this study is the community and officials of Kelurahan Babakan Sari, Kecamatan Kiaracondong, Bandung. Data collection techniques gained through observation, interviews and documentation study. The results obtained during the research are: 1) The level of society discipline is still low, has not reached the level of discipline which arising out of his own will, 2) Strategies undertaken by officials of Kelurahan Babakan Sari is through persuasive approach and go directly into the activities of Babakan Sari society, 3) Based on the findings, the obstacles encountered in maintaining the cleanliness of the environment is the education in Kelurahan Babakan Sari that mostly only finished elementary school, causing people do not understand exactly how the impact if it does not pay attention to his own personal hygiene and the environment, 4) Solution has done by Kelurahan Babakan Sari officials are the first to implement a GPS program (Gerakan Pungut Sampah) to the public, where the program is expected to society could implement a clean life so that the problems arise in terms of the environment and health can be minimized. Second, the officials trying to disseminate to the public about the importance of clean living. Third, the officials also held Jumsih (Jum'at Bersih) pogram that implemented by the officials and all the Babakan Sari people.

Key words: Local Regulation, Implementation of K3 (Kebersihan, Ketertiban dan Keindahan)